

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC) DAN
PENDEKATAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” USIA 24 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng**



Oleh :

**NI LUH BUDIANTARI
NIM: P07124325085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN PENDEKATAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” USIA 24 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Matakuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam
Konteks *Continuity of Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Program Bidan**

Oleh :

**NI LUH BUDIANTARI
NIM: P07124325085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" USIA 24 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh :

NI LUH BUDIANTARI
NIM: P07124325085

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Komang Erny Astiti, SKM, M. Keb
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLTEKRES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST, M. Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS
CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" USIA 24 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

Oleh :

NI LUH BUDIANTARI
NIM: P07124325085

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 06 MARI 2026

TIM PENGUJI :

1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH (Ketua)
2. Ni Komang Erny Erny Astiti, SKM.,M.Keb (Sekretaris)



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POETEKES KEMENKES DENPASAR



Kemenkes

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE FOR A 24 YEAR OLD MULTIGRAVID MOTHER "SD"
FROM 20 WEEKS 6 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF POST-
POSTAGE**

ABSTRAK

Continuous midwifery care for multigravida pregnant women aims to provide early detection and prevention of complications in both mother and baby. Although multigravida mothers have previous experience with pregnancy and childbirth, complications may still occur during pregnancy, labor, and the postpartum period. Therefore, comprehensive monitoring is necessary to ensure the mother's and fetus's conditions remain normal and that the mother's needs are optimally fulfilled. This study aimed to evaluate the implementation of comprehensive and continuous midwifery care (Continuity of Care) for Mrs. SD, a 24-year-old multigravida woman, starting from 20 weeks and 6 days of gestation until 42 days postpartum at UPTD Puskesmas Buleleng II, Buleleng Regency, from September 2025 to March 2026. The research method used was a case study with primary data collected through interviews, physical examinations, observations, and documentation, supported by secondary data from the Maternal and Child Health Book and medical records. During the second and third trimesters, the mother's and fetus's conditions remained physiological without complications. The mother routinely attended antenatal visits with standard 12T examinations and participated in pregnancy exercise programs. The labor process was normal without complications, supported by complementary therapies such as acupressure and massage to reduce pain. The baby was born healthy with a birth weight of 2900 grams. During the postpartum period, uterine involution, lochia discharge, and breast milk production progressed normally through regular monitoring from KF1 to KF4 according to midwifery care standards.

Keywords: Continuity of Care, midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum, complementary therapy

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” USIA 24 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil multigravida bertujuan melakukan deteksi dini serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu maupun bayi. Meskipun ibu multigravida telah memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya, risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas tetap dapat terjadi. Oleh karena itu, pemantauan secara komprehensif diperlukan untuk memastikan kondisi ibu dan janin tetap normal serta kebutuhan ibu terpenuhi secara optimal. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hasil penerapan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. SD usia 24 tahun multigravida, dimulai sejak usia kehamilan 20 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas di UPTD Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng, selama periode September 2025 sampai Maret 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data primer melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi, serta didukung data sekunder dari Buku KIA dan rekam medis. Selama kehamilan trimester II hingga trimester III, kondisi ibu dan janin berlangsung fisiologis tanpa komplikasi, serta ibu rutin melakukan kunjungan antenatal dengan pemeriksaan standar 12T dan mengikuti senam hamil. Proses persalinan berlangsung normal tanpa penyulit dengan bantuan terapi komplementer berupa akupresur dan pijat untuk mengurangi nyeri. Bayi lahir sehat dengan berat badan 2900 gram. Pada masa nifas, involusi uterus, pengeluaran lochia, dan produksi ASI berlangsung normal melalui pemantauan KF1 hingga KF4 sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci: *Continuity of Care*, asuhan kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, terapi komplementer

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” USIA 24 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng Tahun 2026

Oleh :

Ni Luh Budiantari (NIM. P07124325085)

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Pada ibu multigravida, risiko komplikasi kehamilan lebih tinggi dibandingkan primigravida, seperti anemia, hipertensi, perdarahan, hingga infeksi puerperium. Data dari WHO menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global masih tinggi, sementara di Indonesia AKI mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk mengurangi risiko tersebut, *Continuity of Care (COC)* menjadi pendekatan penting dalam pelayanan kebidanan guna memastikan ibu menerima asuhan yang optimal dari kehamilan hingga masa nifas.

Studi kasus ini membahas tentang pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu “SD”, usia 24 tahun, dengan status multigravida, yang dilakukan sejak usia kehamilan 20 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Buleleng II, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, sebagai bentuk penerapan *continuity of care* dalam pelayanan kebidanan.

Pada ibu multigravida, meskipun telah memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya, tetap terdapat kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Oleh karena itu, pemantauan secara komprehensif tetap diperlukan untuk memastikan kondisi ibu dan janin tetap normal serta kebutuhan ibu terpenuhi secara optimal.

Asuhan COC juga dilakukan sebagai upaya mendukung penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pelayanan yang berkesinambungan, deteksi dini faktor risiko, serta penanganan yang cepat dan tepat sesuai standar pelayanan kebidanan.

Pada masa kehamilan trimester II hingga trimester III, ibu “SD” mendapatkan pelayanan antenatal care (ANC) secara teratur. Asuhan yang di berikan sesuai standar yaitu 12 T. Pelayanan laboratorium pada ibu hamil umumnya diberikan sejak kunjungan pertama kehamilan (K1) pada trimester I sebagai bagian dari pelayanan antenatal terpadu. Pada kunjungan K1, ibu hamil mendapatkan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, serta pemeriksaan laboratorium seperti Hb, golongan darah, protein urin, gula urin, HIV, sifilis, dan hepatitis B dan pada trimester III, pemeriksaan laboratorium ibu hamil dilakukan untuk memantau kondisi ibu dan janin menjelang persalinan. Pemeriksaan yang umumnya dilakukan meliputi pemeriksaan hemoglobin (Hb) untuk mendeteksi anemia, protein urin dan gula urin. Penulis juga memberikan edukasi dan informasi mengenai cara mengatasi keluhan kehamilan seperti nyeri punggung menjelang trimester akhir. Ibu diarahkan untuk melakukan pijatan guna meredakan ketidaknyamanan, serta dianjurkan mengikuti yoga prenatal yang berguna untuk melatih pernapasan dan meningkatkan fleksibilitas otot sebagai persiapan menghadapi proses persalinan. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi umum ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital normal, serta pertumbuhan dan perkembangan janin sesuai usia kehamilan. Tidak ditemukan komplikasi yang signifikan selama masa kehamilan. Edukasi yang diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pentingnya dukungan keluarga dalam proses kehamilan.

Proses persalinan berlangsung pada usia kehamilan cukup bulan dengan persalinan normal spontan di fasilitas kesehatan. Selama proses persalinan dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin menggunakan partograf. Tidak ditemukan adanya komplikasi selama proses persalinan. Bayi lahir dalam keadaan sehat dengan tangisan kuat, warna kulit kemerahan, serta tonus otot baik.

Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan segera setelah persalinan, meliputi inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan hipotermia, pemberian vitamin K, serta

imunisasi dasar sesuai standar pelayanan. Bayi menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kehidupan di luar rahim. Pada masa nifas, dilakukan pemantauan kondisi ibu hingga 42 hari postpartum. Hasil pemantauan menunjukkan involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai dengan tahapannya, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi lainnya. Ibu juga mendapatkan edukasi mengenai perawatan diri, pemberian ASI eksklusif, tanda bahaya masa nifas, serta perencanaan keluarga berencana (KB). Secara keseluruhan, asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SD” di UPTD Puskesmas Buleleng II berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Tidak ditemukan komplikasi yang berarti selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, maupun masa nifas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan komprehensif sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “SD” Umur 24 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns. ,S.Tr.Keb., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S. ST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti,SKM.SST.,M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Bdn. Ni Komang Artini, SST., Keb sebagai pembimbing lapangan di UPTD

UPTD Puskesmas Buleleng II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan kasus dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

6. Ibu “SD” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
7. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini
8. Kepala UPTD UPTD Puskesmas Buleleng II beserta seluruh staf yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “SD”
9. Kepala PMB Ni Komang Artini beserta seluruh staf yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “SD”
10. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungan moril sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan kasus ini. Oleh karena itu, penulis menantikan masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan laporan tugas akhir ini bagi pembaca yang dituju.

Buleleng, 07 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Budiantari

NIM : P07124325085

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Banjar Dinas Celukbuluh Desa Kalibukbuk
Kecamatan/Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “SD” Umur 24 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas Tempat Praktik UPTD Puskesmas Buleleng II Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bawah laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 07 April 2026

mbuat pernyataan

METERAL TEMPEL
10000
87AMX153705091

NI Luh Budiantari
NIM. P07124325085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	vi
RINGKASAN STUDI KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Pikir.....	62
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	63
A. Informasi Klien dan Keluarga	63
B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan	70
C. Jadwal Kegiatan	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil	76
B. Pembahasan	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	131

A. Simpulan	131
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Estimasi Tinggi Fundus Uteri (TFU)	19
Tabel 2 Kategori Kenaikan BB berdasarkan IMT.....	30
Tabel 3 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid	32
Tabel 4 Kategori Lamanya persalinan.....	40
Tabel 5 Parameter Penilaian dan Intervensi Selama Kala Persalinan	43
Tabel 6 Tinggi Fundus Uteri dan Berat Uterus Menurut Masa Involusi.....	48
Tabel 7 Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu”SD”	66
Tabel 8 Jadwal Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD”	71
Tabel 9 Catatan Perkembangan Ibu “SD” Selama Masa Kehamilan	77
Tabel 10 Catatan Perkembangan Ibu “SD” Masa Persalinan Beserta Bayi	86
Tabel 11 Catatan Perkembangan Ibu “SD” Selama Masa Nifas	96
Tabel 12 Catatan Perkembangan Bayi Ibu “SD” Selama Masa Neonatus	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” Usia 24 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas	62
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

Lampiran 4. Lembar Observasi

Lampiran 5. Partograf

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7. Hasil Turniti